

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bagian dari norma-norma, adat istiadat, dan kebudayaan. Sastra yang ditulis pada kurun waktu tertentu langsung berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat zaman itu. Sastra mempunyai fungsi ganda yakni menghibur sekaligus bermanfaat. Sastra menghibur dengan cara menyajikan keindahan dan memberikan makna terhadap kehidupan. Proses penciptaan karya sastra pada hakikatnya adalah proses berimajinasi.

Karya sastra adalah ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, baik yang dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain pada kelompok masyarakatnya. Hasil imajinasi pengarang tersebut diungkapkan ke dalam karya untuk dihidangkan kepada masyarakat pembaca agar dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan. Dengan demikian karya sastra bukanlah suatu karangan kosong atau khayalan yang sifatnya tidak sekedar menghibur pembaca saja tetapi melalui karya sastra pembaca akan lebih memahami masalah kehidupan (Astika dan Yasa, 2014:1).

Karya sastra diciptakan pengarang untuk menyampaikan gagasan, pandangan hidup, tanggapan hidup, dan kehidupan manusia serta alam sekitarnya. Sastra tidak hanya diciptakan untuk tujuan estetis atau seni, atau hanya berkepentingan untuk.

dirinya sendiri, tetapi nilai seninya bergabung dengan ekonomi, moral, politik, agama, sejarah, dan lain-lain.

Sebuah karya sastra tidak akan bercerita jauh dari penulisnya, mulai dari latar belakang penulis itu sendiri. Latar belakang yang dimaksud dapat berupa kebudayaan, pendidikan, dan agama yang dianut. Gejala-gejala yang dimasukkan ke dalam karya sastra oleh penulis merupakan gambaran sosial yang kemudian diceritakan oleh penulis kedalam sebuah karya sastra.

Drama adalah kisah kehidupan manusia yang dikemukakan dipentas berdasarkan naskah, menggunakan percakapan, gerak laku, unsur-unsur pembantu seperti tata panggung, serta disaksikan oleh penonton Suyato (Marantika, 2014:95).

Drama berarti perbuatan atau tindakan. Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai*, yang berarti 'berbuat, berlaku, bertindak', dan sebagainya. Drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak. Konflik dari sifat manusia merupakan sumber pokok drama. Drama adalah cerita konflik manusia dalam bentuk dialog, yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan gerak di hadapan penonton (Dewi dan Yogiswara, 2015:2).

Drama bisa dianalisis dari banyak aspek, salah satunya nilai sosial. Nilai merupakan suatu hal yang dianggap baik atau buruk bagi kehidupan. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak, tetapi hal tersebut menjadi pedoman bagi kehidupan masyarakat. Nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap segala sesuatu yang terbukti memiliki daya guna fungsional bagi kehidupan bersama. Woods mendefinisikan nilai sosial sebagai petunjuk umum yang telah berlangsung

lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari (Mahmud dkk, 2015:87)

Nilai berfungsi sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam segala tingkah laku, dan perbuatannya. Nilai mencerminkan kualitas pilihan tindakan dan pandangan hidup seseorang dalam masyarakat. Nilai sosial dapat diklasifikasikan menjadi nilai dominan dan nilai yang mendarah daging. Nilai dominan artinya nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai-nilai lainnya. Nilai yang mendarah daging adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berpikir atau pertimbangan lagi (bawah sadar).

Penelitian ini membicarakan salah satu genre sastra, yaitu naskah drama *Romeo dan Juliet* karya William Shakespeare. William Shakespeare dikenal sebagai penulis dengan karya teatrikal yang paling banyak dimainkan hingga saat ini. Banyak sekolah maupun festival teater yang masih menampilkan karya William Shakespeare hingga kini. Memiliki julukan “Bard of Avon” atau penyair dari Sungai Avon, William Shakespeare telah menulis setidaknya 37 naskah drama dan sebuah kumpulan puisi.

Dalam naskah drama ini diceritakan dua buah keluarga yang saling bermusuhan dari turun temurun, kemudian kedua anaknya saling jatuh cinta satu sama lainnya. Tapi kisah ini berakhir tragis dengan bunuh diri. Naskah *Romeo dan Juliet* ini menarik untuk di analisis nilai-nilai sosialnya karena diangkat dari kisah nyata.

Nilai sosial dalam karya sastra menarik untuk dikaji karena di dalam karya sastra banyak mengandung nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan masyarakat

tersebut. Nilai berfungsi sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam segala tingkah laku, dan perbuatannya. Nilai mencerminkan kualitas pilihan tindakan dan pandangan hidup seseorang dalam masyarakat, selain itu dengan memahami nilai sosial pemain yang ingin mementaskan drama dapat lebih mendalami peran yang ingin dimainkan.

Nilai sosial yang ada dalam naskah drama ini juga banyak mengalami kemiripan dengan kisah muda-mudi di era modern seperti sekarang. Kisah dari Romeo dan Juliet ini merupakan kisah tragis yang mana didalam ceritanya banyak aspek-aspek sosial yang menarik yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya. Salah satunya nilai sosial yang menarik untuk dianalisis adalah nilai kerohanian seperti kasus bunuh diri yang terjadi baru baru ini yaitu seorang mahasiswa di Samarinda Kalimantan Timur diduga gantung diri karena depresi setelah kuliah 7 tahun tak kunjung lulus. Didalam naskah drama ini kasus bunuh diri juga terjadi pada Romeo dan Juliet.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni nilai-nilai sosial apa sajakah yang terdapat dalam naskah drama Romeo dan Juliet karya William Shakespeare ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam naskah drama Romeo dan Juliet karya William Shakespeare.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun dari manfaat tersebut ialah :

1.4.1 Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis bagi pengembangan ilmu sastra khususnya di bidang drama.

1.4.2 Secara Praktis

- Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca terutama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai literatur dalam memahami masalah sosial.
- Sebagai referensi untuk mempermudah peserta didik dan pembaca yang ingin mementaskan drama Romeo dan Juliet karya William Shakespeare.
- Penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa dalam pembelajaran drama KD 3.15 mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.